

Sistem Informasi Akuntansi *Inventory* Berbasis Web untuk Entitas Bisnis

Siti Melinda¹, Andi Riyanto^{2,*}, Rifa Nurafifah Syabaniah³

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika/Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Sukabumi

³Universitas Bina Sarana Informatika/Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Sukabumi

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 15 April 2021

Revisi Akhir: 10 Mei 2021

Diterbitkan Online: 24 Juni 2021

KATA KUNCI

Entitas Bisnis, *Inventory*, SIA, Web

KORESPONDENSI

E-mail: andi.iio@bsi.ac.id*

ABSTRACT

Kegiatan entitas bisnis terutama pada *inventory* merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam kelancaran operasional perusahaan. Salah satu entitas bisnis yang akan mengimplementasikan sistem informasi *inventory* adalah CV. Panamas Niaga yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan sembako dengan barang yang dijual seperti minyak sayur, sagu, kacang-kacangan dan barang sembako lainnya. Sistem berjalan di entitas ini seperti proses pembelian dan penjualan masih bersifat manual dengan menggunakan teknik tulis tangan yang dapat menghambat waktu kerja, penumpukan berkas atau dokumen serta keterlambatan dalam proses pengolahan data dan pembuatan laporan sehingga perlu dirancang sebuah sistem *inventory* berbasis web untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi pustaka serta pengembangan sistemnya mengaplikasikan metode waterfall. Dari rancang bangun sistem informasi ini dapat memberikan alternatif pemecahan masalah agar operasional entitas dapat berjalan dengan cepat dan akurat.

1. PENDAHULUAN

Semakin ketatnya persaingan antar perusahaan, maka kebutuhan teknologi untuk bekerja lebih cepat dan tepat semakin meningkat, sehingga teknologi berperan penting dalam kegiatan manusia terutama pada kegiatan perusahaan. Implementasi teknologi informasi pada suatu industri dipandang sebagai salah satu solusi yang nantinya mampu meningkatkan kompetensi pada industri tersebut (Sihotang, 2018). Selain itu teknologi informasi diaplikasikan untuk memproses berbagai informasi ekonomi dalam aktivitas bisnis serta informasi yang strategis tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Afifah & Setyantoro, 2021). Salah satu bentuk teknologi informasi adalah komputer. Komputer berperan sebagai alat bantu perusahaan dalam mengelola data secara cepat, akurat, dan tepat waktu. Dibandingkan dengan sistem manual yang menimbulkan banyak resiko, penggunaan komputer dalam kegiatan perusahaan sangat membantu mempercepat arus informasi yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Operasional pada perusahaan dagang, seperti proses pembelian merupakan kegiatan penting yang berhubungan dengan *inventory* (persediaan) (Riyanto, 2015) dan pengeluaran kas. Selain pembelian, penjualan juga dapat dikatakan sebagai salah satu faktor utama pada sebuah

perusahaan dalam memperoleh laba. Sehingga pembelian dan penjualan merupakan suatu proses yang sangat penting dalam kelancaran suatu perusahaan. Disisi lain perusahaan juga harus meningkatkan pengendalian terhadap persediaan barang dagang, karena persediaan merupakan aktiva bagi suatu perusahaan sehingga terkendalinya suatu persediaan sama halnya dengan menjaga kas. Permintaan suatu barang dapat bergantung pada beberapa faktor seperti harga jual, tingkat persediaan, kualitas, waktu tunggu, iklan atau rabat (Pando, San-José, Sicilia, & Alcaide-López-de-Pablo, 2021). Persediaan merupakan seluruh material yang dipunyai dengan tujuan dijual kembali kepada konsumen (Simatupang & Hidayat, 2019). Selain itu persediaan (*inventory*) merupakan material dagang yang bisa disimpan dalam jangka waktu tertentu setelah itu dapat dijual dalam operasi bisnis serta bisa digunakan dalam proses penciptaan produk ataupun digunakan untuk tujuan tertentu entitas bisnis (Warren, Reeve, & Duchac, 2016). Jadi persediaan disini merupakan material dagang yang siap sedia untuk dijual atau siap dalam proses produksi.

Entitas bisnis merupakan salah satu nilai perusahaan yang mampu menciptakan profit pada masa yang akan datang (Gumanti, Utami, & Irviani, 2021). Selain itu entitas bisnis termasuk badan usaha yang berorientasi untuk memperoleh keuntungan yang maksimal (Sugiharto, 2021).

Jadi dapat disimpulkan entitas bisnis merupakan badan usaha yang tujuannya mencari profit semaksimal mungkin.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan merupakan sistem informasi yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi bagi pengambil keputusan (Romney & Steinbart, 2018). Fungsi utama SIA adalah memproses transaksi keuangan dan non keuangan yang mempengaruhi proses transaksi finansial (Zamzami, Nusa, & Faiz, 2021).

CV. Panamas Niaga saat ini masih menerapkan pengelolaan persediaannya secara manual. Seringkali perusahaan mengalami kendala dalam pembuatan laporan dikarenakan proses sangat lama, tidak efisien dan tidak efektif, kemudian total stok barang yang ada di gudang berbeda dengan total fisik barang setiap bulannya sehingga harus dilakukan pengecekan ulang oleh bagian gudang yang dapat menghambat waktu kerja dan tidak jarang perusahaan mengalami kerugian akibat adanya perbedaan jumlah persediaan barang yang ada.

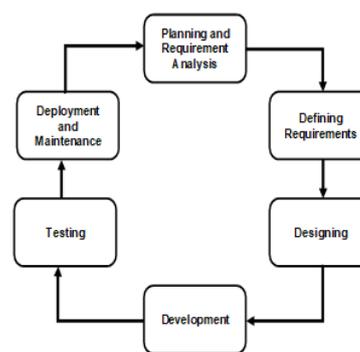
Tujuan penelitian adalah untuk membantu entitas bisnis dalam mengelola persediaan agar dapat menyingkat waktu dalam memproses transaksi yang terkait dengan persediaan.

Riset dari (Ajhari, Setiadi, & Frijuniarsi, 2021) mengatakan perancangan sistem persediaan barang yang sudah terkomputerisasi bertujuan mempermudah dalam pencatatan data persediaan agar lebih akurat dan efisien dan dapat mempercepat kinerja karyawan sehingga mempersingkat waktu dalam penyusunan laporan keuangan. Rujukan lainnya dari (Rahmawati & Adityarini, 2021) mengatakan sistem informasi persediaan barang bertujuan untuk mempermudah bagian gudang membuat laporan dan dapat digunakan untuk membantu meminimalkan tingkat kesalahan yang biasanya terjadi pada sistem manual. Penelitian lainnya mengatakan sistem yang masih sangat sederhana dimana proses pencatatan persediaan barang baik barang masuk maupun barang keluar masih dilakukan secara manual terbantu oleh sistem persediaan berbasis web ini karena dengan adanya aplikasi ini kinerja pegawai atau kontrol terhadap pemrosesan persediaan barang menjadi lebih baik dan mempermudah dalam melakukan proses pengelolaan persediaan (Mulyadi & Susila, 2021).

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, *interview*, dan studi kepustakaan. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data primer sebagai dasar nantinya dalam merancang sebuah sistem persediaan. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap sistem berjalan terutama pada proses persediaan. *Interview* dilakukan untuk memperoleh kejelasan mengenai proses pengelolaan persediaan.

Metode pengembangan sistem menggunakan model *waterfall* atau yang lebih dikenal dengan *System Development Life Cycle (SDLC)*. Model *waterfall* memiliki beberapa tahapan, meliputi tahap perencanaan dan analisis kebutuhan, mendefinisikan kebutuhan, desain, pengembangan, pengujian, pengaplikasian dan pemeliharaan.



Gambar 1. Tipikal SDLC
Sumber: (Okesola et al., 2020)

Tahap perencanaan dan analisis kebutuhan diterapkan untuk menunjang sistem *inventory* yang terkomputerisasi dengan menggunakan bahasa program PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan data disimpan pada *database MySQL* dengan mengaplikasikan pada *software XAMPP*. Desain menggunakan *Unified Modelling Language (UML)*. Pengujian untuk mengetahui apakah program yang dibuat *running* atau tidak dengan menggunakan *blacbox testing*. *Software* dan *hardware* digunakan untuk menopang agar aplikasi dapat berjalan dengan baik. Tahap yang terakhir adalah melakukan pemeliharaan (*maintenance*) agar performa aplikasi tetap terjaga dengan baik dan dilakukan *back-up* data secara berkala agar data tetap *safety*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Kebutuhan Software

3.1.1 Analisis Kebutuhan

Berikut spesifikasi kebutuhan software requirement dari sistem persediaan barang dagang pada CV Panamas Niaga:

A. Halaman Admin:

- A1. Admin dapat mengelola Menu Login.
- A2. Admin dapat mengelola Menu Utama.
- A3. Admin dapat mengelola Data Akun.
- A4. Admin dapat mengelola Data Barang.
- A5. Admin dapat mengelola Data *Supplier*.
- A6. Admin dapat mengelola Data Petugas.
- A7. Admin dapat mengelola Pesanan Barang (PO)
- A8. Admin dapat mengelola Pembelian Barang.
- A9. Admin dapat mengelola Penjualan Barang.
- A10. Admin dapat mengelola Menu Jurnal Umum.
- A11. Admin dapat mengelola Laporan Data Barang (Persediaan).
- A12. Admin dapat mengelola Laporan Pembelian (Barang Masuk).
- A13. Admin dapat mengelola Laporan Penjualan (Barang Keluar).
- A14. Admin dapat mengelola *Logout*.

B. Halaman Gudang.

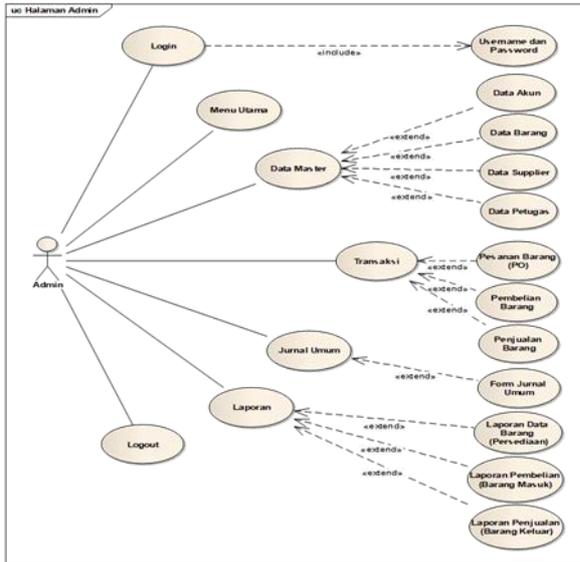
- B1. Gudang dapat mengelola Menu Login.
- B2. Gudang dapat mengelola Menu Utama.
- B3. Gudang dapat mengelola Data Barang
- B4. Gudang dapat mengelola Data *Supplier*.
- B5. Gudang dapat mengelola Pembelian Barang.
- B6. Gudang mengelola Laporan Data Barang (Persediaan)
- B7. Gudang mengelola Laporan Pembelian (Barang Masuk).
- B8. Gudang dapat mengelola *Logout*.

3.2. Desain Sistem

3.2.1 Use Case Diagram

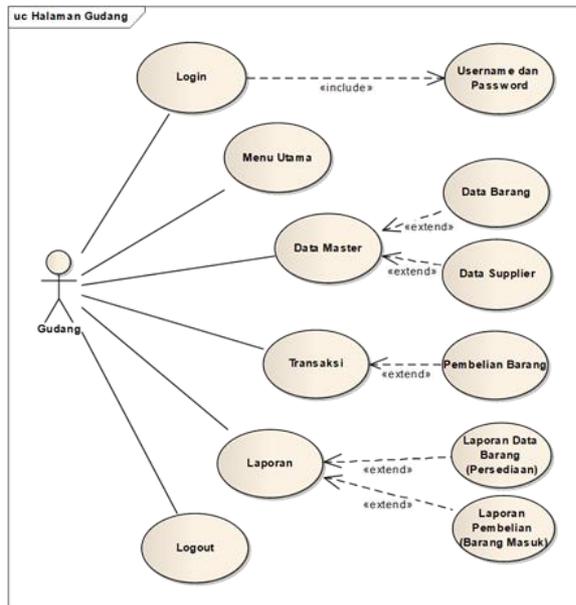
Dikarenakan *workflow* menggunakan *business modelling* maka proses bisnis dimodelkan menggunakan *use case diagram* (Sommerville, 2021) pada gambar 2 dan 3.

A. Halaman Admin



Gambar 2. Use Case Diagram Halaman Admin

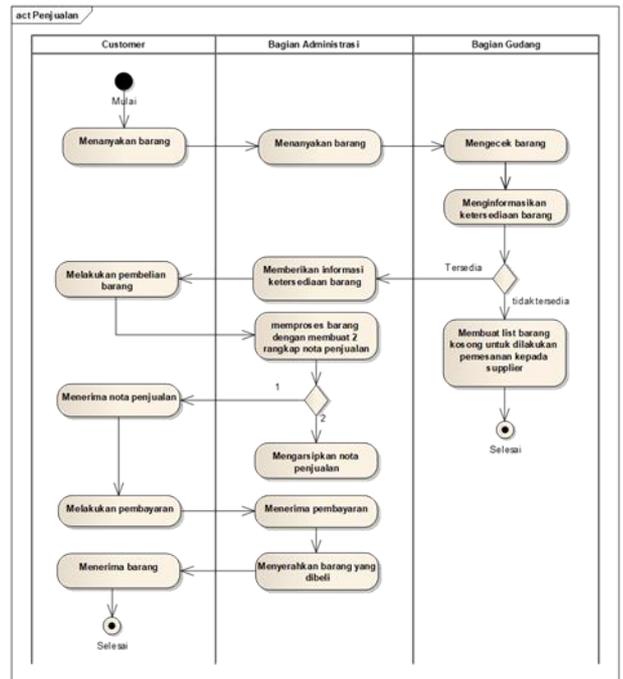
B. Halaman Gudang



Gambar 3. Use Case Diagram Halaman Gudang

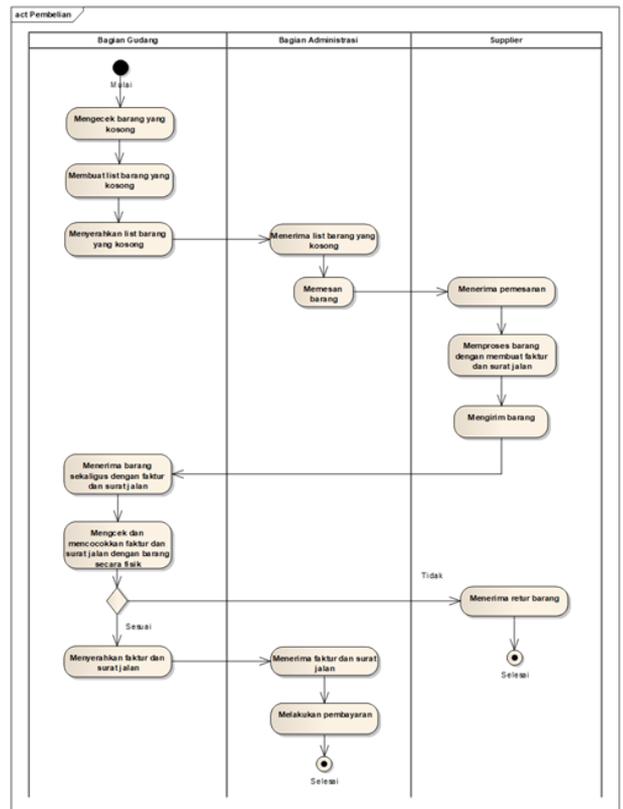
3.2.2 Activity Diagram Proses Penjualan

Penggunaan diagram aktivitas untuk mengidentifikasi perubahan pada tingkat semantik (Arora & Bhatia, 2018) yang artinya untuk memahami kebutuhan sistem yang seperti apa yang akan digunakan (Riyanto, Syabaniah, Selviana, & Marsusanti, 2019). Diagram aktivitas proses penjualan dan pembelian terlihat pada gambar 4 dan 5.



Gambar 4. Activity Diagram Proses Penjualan

3.2.3 Activity Diagram Proses Pembelian

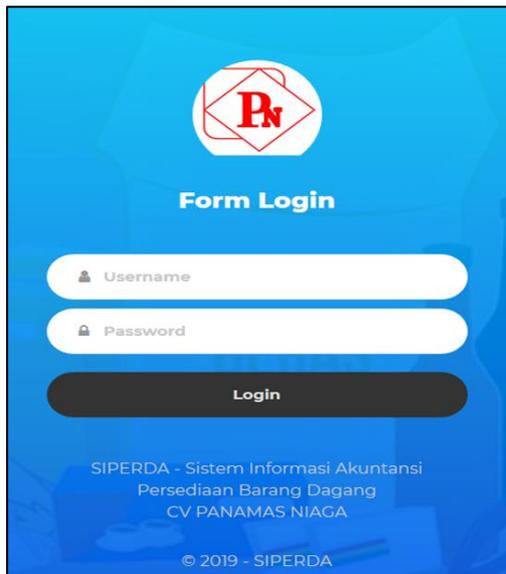


Gambar 5. Activity Diagram Proses Pembelian

3.2.4 Entity Relationship Diagram

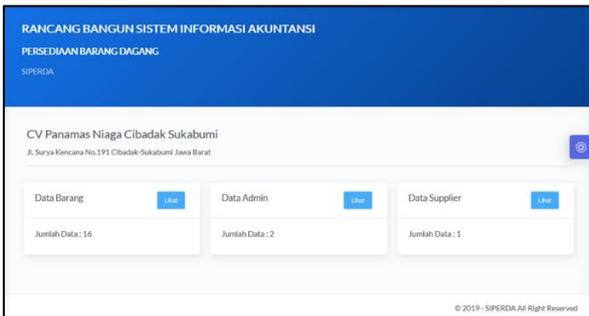
Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk mendesain *database* yang tujuannya adalah bagaimana melihat hubungan satu tabel dengan tabel lainnya (Kustian, Julaha, Parulian, Selvia, & Ambarsari, 2021) dan terlihat pada gambar 6.

3.2.5 User Interface



Gambar 6. Tampilan Halaman Menu Login

Pada gambar 6 terlihat admin bisa melakukan *login* dengan memasukkan *username* dan *password*.



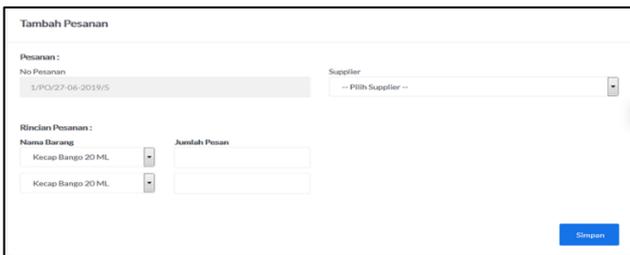
Gambar 7. User Interface Halaman Menu Utama

Pada halaman menu utama dalam gambar 7 terdapat beberapa menu master, yaitu data akun, data barang, data *supplier* dan data petugas.

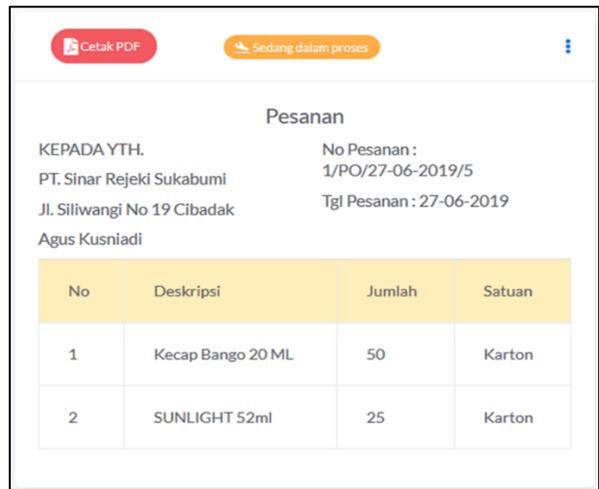


Gambar 8. User Interface Halaman Menu Tambah Pesanan Barang (PO)

Pada gambar 8 admin bisa menambahkan jumlah pesanan.

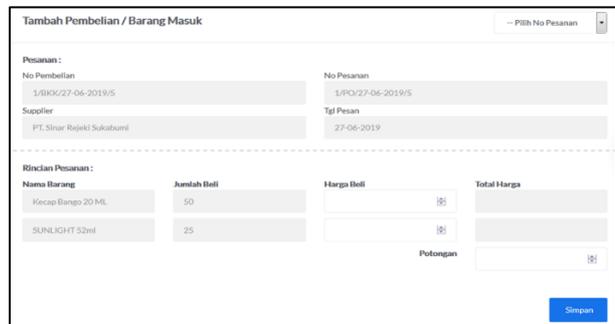


Gambar 9. User Interface Halaman Menu Transaksi Pesanan Barang (PO)



Gambar 10. User Interface Nota Pesanan

Pada gambar 10 terlihat *output* nota pesanan kepada *supplier*.



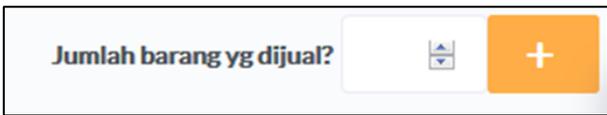
Gambar 11. User Interface Halaman Menu Transaksi Pembelian Barang

Pada gambar 11 menunjukkan menu transaksi pembelian barang yang dilakukan perusahaan.



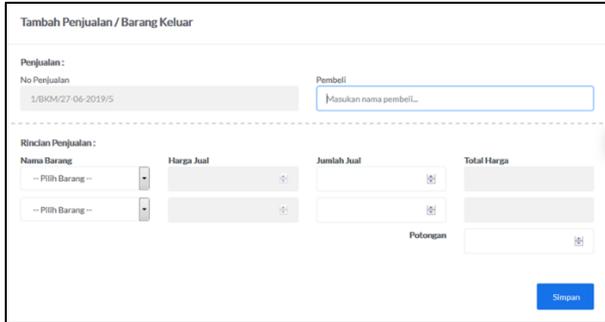
Gambar 12. User Interface Nota Pembelian

Gambar 12 memperlihatkan *output* nota pembelian perusahaan.



Gambar 13. *User Interface* Halaman Menu Tambah Penjualan Barang

Pada gambar 13 terlihat menu untuk menambah item penjualan barang.



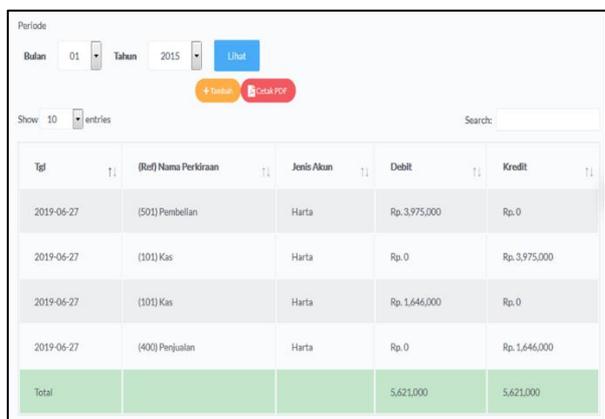
Gambar 14. *User Interface* Halaman Menu Transaksi Penjualan Barang

Pada gambar 14 terlihat menu input transaksi penjualan barang.



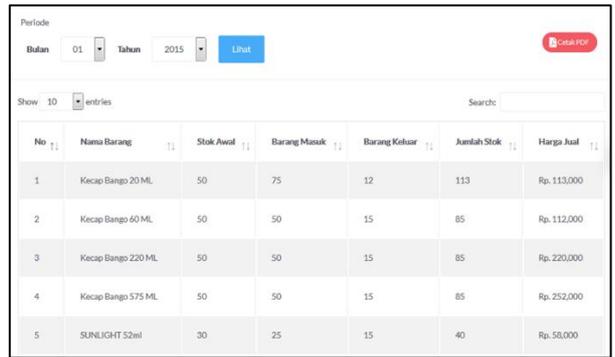
Gambar 15. *User Interface* Nota Penjualan

Gambar 15 memperlihatkan *output* nota penjualan perusahaan.



Gambar 16. *User Interface* Halaman Menu Jurnal Umum

Pada gambar 16 memperlihatkan *output* jurnal umum perusahaan.



Gambar 17. *User Interface* Halaman Menu Laporan Persediaan

Pada gambar 17 terlihat tampilan menu laporan persediaan (data barang).

3.2.6 Blackbox Testing

Blackbox testing merupakan salah satu tes untuk mengetahui apakah aplikasi tersebut telah sesuai dengan kebutuhan atau tidak (Akiladevi, Vidhupriya, & Sudha, 2018). Metode ini dipakai untuk menguji aplikasi tanpa melihat secara rinci aplikasi tersebut (Kosasih & Cahyono, 2021).

Tabel 1. *Blackbox Testing* Halaman Admin Form Penjualan

No	Skenario Pengujian	Test case	Hasil Yang diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
1	Input Data Penjualan dengan mengosongkan beberapa kolom	Jumlah jenis barang: (kosong) No penjualan: (kosong) Pembeli: (kosong) Nama barang: (kosong) Harga jual: (kosong) Jumlah jual: (kosong) Total harga: (kosong) Potongan: (kosong)	Sistem akan menolak akses dan menampilkan pesan "Isi ini"	Sesuai harapan	Valid
2	Input Data penjualan dengan melengkapi jumlah jenis barang maka	Jumlah jenis barang: 2 No penjualan: 4/BKM/19-06-2019/5 Pembeli: (kosong)	Sistem akan menolak akses dan menampilkan pesan "Isi	Sesuai harapan	Valid

otomatis no penjualan, terisi.	Nama barang: (kosong) Harga jual: (kosong) Jumlah jual: (kosong) Total harga: (kosong) Potongan: (kosong)	isian ini"			
--------------------------------	---	------------	--	--	--

3	Input Data penjualan dengan melengkapi jumlah jenis barang maka otomatis no penjualan terisi dan mengisi kolom pembeli .	Jumlah jenis barang: 2 No penjualan: 4/BKM/19-06-2019/5 Pembeli: melinda Nama barang: (kosong) Harga jual: (kosong) Jumlah jual: (kosong) Total harga: (kosong) Potongan: (kosong)	Sistem akan menolak akses	Sesuai harapan	Valid
---	--	--	---------------------------	----------------	-------

4	Input Data penjualan dengan melengkapi jumlah jenis barang maka otomatis no penjualan terisi serta mengisi kolom pembeli dan melengkapi kolom nama barang maka otomatis harga jual terisi.	Jumlah jenis barang: 2 No penjualan: 4/BKM/19-06-2019/5 Pembeli: melinda Nama barang: minyak goreng Harga jual: 200000 Jumlah jual: (kosong) Total harga: (kosong) Potongan: (kosong)	Sistem akan menolak akses dan menampilkannya pesan "Masukan angka"	Sesuai harapan	Valid
---	--	---	--	----------------	-------

5	Input Data penjualan dengan melengkapi jumlah jenis barang maka otomatis no penjualan terisi serta mengisi kolom pembeli , melengkapi kolom nama barang maka otomatis harga jual terisi, dan melengkapi jumlah jual otomatis total harga terisi.	Jumlah jenis barang: 2 No penjualan: 4/BKM/19-06-2019/5 Pembeli: melinda Nama barang: minyak goreng Harga jual: 200000 Jumlah jual: 5 Total harga: 1000000 Potongan: (kosong)	Sistem akan menolak akses dan menampilkan pesan "Masukan angka"	Sesuai harapan	Valid
---	--	---	---	----------------	-------

6	Input Data pembelian dengan melengkapi semua kolom	Jumlah jenis barang: 2 No penjualan: 4/BKM/19-06-2019/5 Pembeli: melinda Nama barang: minyak goreng Harga jual: 200000 Jumlah jual: 5 Total harga: 1000000 Potongan: 0	Sistem akan menampilkan data akun "Berhasil data berhasil ditambahkan"	Sesuai harapan	Valid
---	--	--	--	----------------	-------

Hasil *blackbox testing* pada tabel 1 menunjukkan bahwa aplikasi pada *form* penjualan sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel 2. *Blackbox Testing* Halaman Gudang Form Pembelian

No	Skenario Pengujian	Test case	Hasil Yang diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
1	Input Data pembelian dengan mengosongkan beberapa kolom	No pembelian: (kosong) Suplier: (kosong) No pesan: (kosong) Tgl pesan: (kosong) Nama barang: (kosong) Jumlah beli: (kosong) Harga beli: (kosong) Total: (kosong) Potongan: (kosong)	Sistem akan menolak akses dan menampikan pesan "Isi isian ini"	Sesuai harapan	Valid
2	Input Data pembelian dengan melengkapi no pesanan maka otomatis pembelian, supplier, tgl pesanan, nama barang, dan jumlah beli terisi.	No pembelian: 3/BKK/19-06-2019/5 Suplier: PT Fastrata Buana No pesan: 4/PO/19-06-2019/5 Tgl pesan: 19-06-2019 Nama barang:	Sistem akan menolak akses dan menampikan pesan "Isi isian ini"	Sesuai harapan	Valid
3	Input Data pembelian dengan melengkapi no pesanan maka otomatis pembelian, supplier, tgl pesanan, nama barang, serta jumlah beli terisi dan melengkapi harga beli maka otomatis total terisi.	No pembelian: 3/BKK/19-06-2019/5 api no pesanan maka otomatis pembelian, supplier, tgl pesanan, nama barang, Tgl pesan: 19-06-2019 dan melengkapi harga beli maka otomatis total terisi.	Sistem akan menolak akses dan menampikan pesan "Masukkan angka"	Sesuai harapan	Valid
4	Input Data pembelian dengan melengkapi semua kolom	No pembelian: 3/BKK/19-06-2019/5 Suplier: PT Fastrat	Sistem akan menampikan data akun "Berhasil, data	Sesuai harapan	Valid

Minyak Goreng
Jumlah beli: 20
Harga beli: (kosong)
Total: (kosong)
Potongan: (kosong)

No pembelian: 3/BKK/19-06-2019/5 api no pesanan maka otomatis pembelian, supplier, tgl pesanan, nama barang, Tgl pesan: 19-06-2019 dan melengkapi harga beli maka otomatis total terisi.

Jumlah beli: 20
Harga beli: 200000
Total: 400000
Potongan: (kosong)

No pembelian: 3/BKK/19-06-2019/5 Suplier: PT Fastrat

a	berhasil
Buana	dtamba
No	hkan”
pesan	
an:	
4/PO/1	
9-06-	
2019/5	
Tgl	
pesan	
an: 19-	
06-	
2019	
Nama	
barang	
:	
Minya	
k	
Goren	
g	
Jumla	
h beli:	
20	
Harga	
beli:	
20000	
0	
Total:	
40000	
00	
Poton	
gan:0	

Hasil *blackbox testing* pada tabel 2 menunjukkan bahwa aplikasi pada form pembelian sesuai dengan yang diharapkan.

4. KESIMPULAN

Sistem yang terjadi pada perusahaan ini masih sangat sederhana yaitu dalam proses pencatatan persediaan barang baik barang masuk maupun barang keluar. Sehingga sistem informasi persediaan barang yang dirancang oleh peneliti dapat menunjang prosedur sistem yang sudah berjalan sebelumnya. Dengan sistem berbasis data, maka *backup* data harus selalu dilakukan agar implementasi sistem informasi dapat terjaga dengan baik.

Hasil pada penelitian ini bisa dikembangkan lebih jauh dengan memasukkan berbagai jenis transaksi yang ada pada entitas bisnis, seperti transaksi piutang, hutang, retur, dan transaksi-transaksi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Affiah, V., & Setyantoro, D. (2021). Rancangan Sistem Pemilihan dan Penetapan Harga dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa Logistik Berbasis Web. *IKRA-ITH INFORMATIKA: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 5(2), 99–107.
- Ajhari, M., Setiadi, I., & Frijuniarsi, N. (2021). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Produksi Roti Di PT. Joi Berkat Abadi. In *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)* (pp. 338–342).
- Akiladevi, R., Vidhupriya, P., & Sudha, V. (2018). A Study and Analysis on Software Testing Tools. *International Journal of Pure and Applied Mathematics*, 118(18), 1783–1800.
- Arora, P. K., & Bhatia, R. (2018). Agent-Based Regression Test Case Generation using Class Diagram, Use cases and Activity Diagram. *Procedia Computer Science*, 125, 747–753. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.12.096>
- Gumanti, M., Utami, B. H., & Irviani, R. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 1–6.
- Kosasih, Y., & Cahyono, A. B. (2021). Automation Testing Tool Dalam Pengujian Aplikasi The Point Of Sale. *Automata*, 2(1).
- Kustian, N., Julaeha, S., Parulian, D., Selvia, N., & Ambarsari, E. W. (2021). Venn Versus Relation Diagram Models For Database Relation in SQL Command Line Venn Versus Relation Diagram Models For Database Relation in SQL Command Line. *Journal of Physics: Conference Series*, 1783(1), 1–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1783/1/012050>
- Mulyadi, & Susila, M. N. (2021). Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada PT. Wirausaha Muda Mandiri Jakarta. *Smart Comp: Jurnalnya Orang Pintar Komputer*, 10(1), 35–39.
- Okesola, O. J., Adebisi, A. A., Owoade, A. A., Adeaga, O., Adeyemi, O., & Odun-Ayo, I. (2020). *Software Requirement in Iterative SDLC Model. Advances in Intelligent Systems and Computing* (Vol. 1224 AISC). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-51965-0_2
- Pando, V., San-José, L. A., Sicilia, J., & Alcaide-López-de-Pablo, D. (2021). Maximization of the return on inventory management expense in a system with price- and stock-dependent demand rate. *Computers and Operations Research*, 127, 105134. <https://doi.org/10.1016/j.cor.2020.105134>
- Rahmawati, F. H., & Adityarini, E. (2021). Sistem Informasi Persediaan Barang pada CV. Anak Teladan. *Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 1–7.
- Riyanto, A. (2015). Pengaruh Pemeriksaan Intern Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Atas Persediaan Bahan Baku Pada PT. Chandra Asri Petrochemical Jakarta. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 3(1), 405–416.
- Riyanto, A., Syabaniah, R. N., Selviana, S., & Marsusanti, E. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Tabungan Siswa Berbasis Web Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Syntax: Jurnal Informatika*, 8(2), 101–109. <https://doi.org/10.35706/syji.v8i2.2162>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson.
- Sihotang, H. T. (2018). Sistem Informasi Pengagendaan Surat Berbasis Web Pada Pengadilan Tinggi Medan. *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, 3(1), 6–9.
- Simatupang, F. S. P., & Hidayat, M. (2019). Analisis Metode Penilaian Persediaan Untuk Mencapai Laba Yang Optimal Pada Perusahaan OSI Electronic Manufacturing. *Measurement: Jurnal Akuntansi*,

11(1), 92–100.

Sommerville, I. (2021). *Software Engineering* (9th ed.). Pearson.

Sugiharto, A. J. (2021). Kerugian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sebagai Kerugian Keuangan Negara. *Jurnal Education And Development*, 9(1).

Warren, C., Reeve, J., & Duchac, J. (2016). *Financial & Managerial Accounting*. Nelson Education.

Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. UGM Press.

BIODATA PENULIS

Siti Melinda merupakan mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Akuntansi D3 Kampus Sukabumi pada Universitas Bina Sarana Informatika yang saat ini telah bekerja di salah perusahaan swasta yang berada di Sukabumi.

Andi Riyanto, salah satu dosen pada Universitas Bina Sarana Informatika Prodi Sistem Informasi Akuntansi D3 Kampus Sukabumi yang tertarik pada fokus riset sistem informasi manajemen dan ilmu ekonomi.

Rifa Nurafifah Syabaniah, saat ini sebagai salah satu dosen yang mengabdikan pada Universitas Bina Sarana Informatika Prodi Sistem Informasi D3 Kampus Sukabumi dengan bidang riset teknologi informasi dan ilmu komputer.